

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini menguji pengaruh Volatilitas Penjualan, Konsentrasi Kepemilikan, Konsentrasi Pasar, dan Arus Kas Operasi terhadap persistensi laba pada Indeks Kompas100 periode 2020 – 2023. Berikut ini simpulan dari hasil penelitian ini:

1. Hasil uji statistik t pada variabel Volatilitas Penjualan (VP) menunjukkan nilai t sebesar -4,208 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000074 yang nilai signifikansinya kurang dari 0,05. Ini berarti Volatilitas Penjualan (VP) berpengaruh negatif signifikan terhadap persistensi laba maka H_{a1} diterima. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Menggalawati & Hardiningsih (2024), Aprian & Yustisia (2022), dan Azkia & Rizal (2022) yang menyatakan bahwa Volatilitas Penjualan berpengaruh negatif terhadap persistensi laba
2. Hasil uji statistik t pada variabel Konsentrasi Kepemilikan (KK) menunjukkan nilai t sebesar 0,423 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,673 yang nilai signifikansinya lebih dari 0,05. Hal ini berarti Konsentrasi Kepemilikan (KK) tidak berpengaruh terhadap persistensi laba maka H_{a2} ditolak. Dari seluruh observasi, mayoritasnya memiliki konsentrasi kepemilikan di bawah rata-rata, kepemilikan saham tersebut dapat menentukan kebijakan strategis seperti pembelian aset operasional yang dapat meningkatkan penjualan perusahaan, tetapi kenaikan tersebut tidak diimbangi dengan efisiensi beban sehingga menyebabkan rendahnya persistensi laba. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Azkia & Rizal (2022) yang menunjukkan bahwa Konsentrasi Kepemilikan tidak berpengaruh terhadap persistensi laba.
3. Hasil uji statistik t pada variabel Konsentrasi Pasar (KP) menunjukkan nilai t sebesar 2,025 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,047 yang nilai signifikansinya kurang dari 0,05. Ini berarti Konsentrasi Pasar (KP) berpengaruh positif signifikan terhadap persistensi laba maka H_{a3} diterima.

Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mahendra & Suardikha (2020), Putri & Aufa (2023), Afifah et al. (2024), dan Ariyanti et al., (2021) yang menunjukkan bahwa Konsentrasi Pasar memiliki pengaruh positif terhadap persistensi laba.

4. Hasil uji statistik t pada variabel Arus Kas Operasi (AKO) menunjukkan nilai t sebesar -1,670 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,099 yang nilai signifikansinya lebih dari 0,05. Hal ini berarti Arus Kas Operasi (AKO) tidak berpengaruh terhadap persistensi laba maka H_{a4} ditolak. Mayoritas observasi mengalami peningkatan pada Arus Kas Operasi karena meningkatnya penerimaan kas dari pelanggan. Selain digunakan untuk operasi, kas paling banyak digunakan untuk aktivitas investasi terutama untuk memperoleh aset tetap yang dapat meningkatkan penjualan. Akan tetapi peningkatan tersebut tidak seiring dengan efisiensi beban berupa beban operasional lainnya dan beban keuangan. Hal inilah yang menyebabkan rendahnya persistensi laba. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh

5.2 Keterbatasan

Penelitian masih memiliki keterbatasan antara lain:

1. Variabel independen yang terdapat dalam penelitian ini hanya mampu menjelaskan sebesar 16,6% variabel dependen persistensi laba, sedangkan 83,4% lainnya dijelaskan oleh variabel lain di luar penelitian ini.
2. Objek dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar dalam indeks Kompas100 sehingga terdiri dari kumpulan perusahaan dalam sektor-sektor berbeda dan memerlukan analisis yang mendalam untuk setiap sektornya.
3. Dalam variabel independen konsentrasi pasar, suatu industri yang ditetapkan dalam *IDX Industrial Classification* dapat terdiri dari berbagai usaha dengan produk akhir yang berbeda sehingga tidak menampilkan penjualan spesifik atas produk tertentu.

5.3 Saran

Saran untuk penelitian yang dapat diberikan untuk peneliti selanjutnya antara lain:

1. Melakukan penambahan variabel independen penelitian seperti *firm size*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, dan kepemilikan institusional yang diperkirakan dapat memengaruhi persistensi laba.
2. Menganalisis lebih dalam setiap sektor yang menjadi sampel penelitian.
3. Melakukan perhitungan konsentrasi pasar pada industri dengan produk akhir yang sama, contoh dalam industri *construction material*, *oil and gas*, *specialty retail*, *agricultural products*, dsb.

5.4 Implikasi

Berdasarkan penelitian ini, faktor yang memengaruhi persistensi laba perusahaan dalam indeks Kompas100 antara lain:

1. Volatilitas penjualan merupakan rasio yang menunjukkan tingkat fluktuasi penjualan yang dihasilkan dari adanya pemanfaatan aset. Semakin rendah volatilitas menunjukkan adanya pemanfaatan aset untuk menghasilkan penjualan stabil setiap tahunnya. Adanya peningkatan penjualan yang stabil diiringi dengan efisiensi beban menyebabkan peningkatan persistensi laba.
2. Konsentrasi pasar merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan pendapatan dibandingkan dengan pendapatan industrinya. Semakin tinggi konsentrasi pasar menunjukkan semakin besarnya pangsa pasar yang dikuasai oleh suatu perusahaan karena mampu menghasilkan pendapatan mayoritas.